

Edukasi Bahan Belajar Youtube Pada Siswa di SMP Negeri 16 Balikpapan Barat

¹⁾Fikri Ramadhan*, ²⁾Husnul Khotimah

^{1,2)}Universitas Balikpapan, Indonesia

Email Corresponding: fikr.rmdhan@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Bahan belajar youtube Kegiatan sosialisasi youtube Bahan belajar digital Platform Konten	Setiap mahasiswa sarjana harus melaksanakan kegiatan KKN sebagai salah satu syarat kelulusan pendidikannya. Kegiatan KKN tersebut bertujuan untuk menyalurkan ilmu-ilmu yang telah didapat dari bangku perguruan tinggi dengan memberikan dampak yang nyata di lingkungan masyarakat. Kegiatan tersebut dapat disebut sebagai kegiatan pengabdian oleh para mahasiswa kepada masyarakat. Pengabdian ini bertujuan untuk mengedukasi para siswa mengenai manfaat Youtube sebagai bantuan bahan belajar di sekolah. Metode pengabdian ini adalah kualitatif deksriptif, dengan mengumpulkan data berupa dokumentasi dan wawancara kegiatan yang telah dilakukan, dan memaparkannya dalam bentuk uraian. Modern ini, para siswa sudah menggunakan platform internet sebagai bantuan dalam proses pembelajarannya. Salah satu platform internet tersebut adalah Youtube. Youtube sudah menjadi salah satu platform internet dimana para penggunanya dapat melihat konten untuk menerima sebuah informasi dalam bentuk audio visual. Namun pada lingkup sekolah, para siswa masih banyak yang belum mengetahui sisi edukatif dari Youtube. Maka dari itu, kegiatan sosialisasi bahan belajar Youtube pada siswa dilaksanakan, untuk mengedukasi para siswa dalam memanfaatkan Youtube sebagai bantuan bahan belajar pada proses pembelajarannya, dengan mengeksplorasi konten-konten yang ada di Youtube. Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Negeri 16 Balikpapan Barat. Salah satu alasan sekolah tersebut dipilih adalah berdasarkan pada survey yang telah dilakukan sebelum kegiatan ini dilaksanakan, memperlihatkan adanya potensi penggunaan bahan belajar digital yang dapat dilaksanakan di SMP Negeri 16 Balikpapan Barat. Hasil kegiatan sosialisasi ini adalah dengan bereksplorasi konten Youtube, siswa menjadi lebih tahu dan mengerti bagaimana memanfaatkan Youtube sebagai bantuan bahan belajar proses pembelajarannya.
	ABSTRACT

Keywords:

Learning materials on YouTube
YouTube socialization activities
Digital learning materials
Platform
Content

Every undergraduate student must carry out Field Study and Community Service activities as one of the requirements for completing their education. The Field Study and Community Service activity aims to channel the knowledge that has been obtained from university by providing a real impact in the community. This activity can be called a service activity by students to the community. This service aims to educate students about the benefits of YouTube as a learning material aid at school. This service method is descriptive qualitative, by collecting data in the form of documentation and interviews of activities that have been carried out, and presenting them in the form of descriptions. Nowadays, students already use internet platforms as assistance in their learning process. One of these internet platforms is YouTube. YouTube has become an internet platform where users can view content to receive information in audio-visual form. However, at school, many students still don't know the educational side of YouTube. Therefore, activities to socialize YouTube learning materials to students were carried out, to educate students in using YouTube as a learning material aid in their learning process, by exploring the content on YouTube. This activity was carried out at SMP Negeri 16 West Balikpapan. One of the reasons this school was chosen was based on a survey that had been carried out before this activity was carried out, showing the potential for using digital learning materials that could be implemented at SMP Negeri 16 West Balikpapan. The result of this socialization activity is that by exploring YouTube content, students become more knowledgeable and understand how to use YouTube as a learning material aid for their learning process.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Setiap mahasiswa sarjana harus melalui kegiatan KKN untuk memberikan kontribusi ilmu yang didapatkan dari bangku perguruan tinggi ke lingkungan masyarakat. Pada kegiatan pengabdian KKN B13 Kelurahan Kariangau Universitas Balikpapan melaksanakan salah satu program kerjanya di SMP Negeri 16 Balikpapan.

Modern ini sosial media sudah merambah ke berbagai sektor kehidupan, salah satunya adalah sosial media bernama Youtube. Youtube dikenal sebagai website yang memberikan sarana mengenai media suara dan media video yang berkonsep berbagi dengan sesama pengguna Youtube lainnya. Pada laman wikipedia bertuliskan bahwa Youtube didirikan di Amerika Serikat oleh Chad Hurley, Steven Chen dan Jawed Karim yang sebelumnya merupakan para mantan karyawan di perusahaan pelayanan jasa keuangan secara digital bernama Paypal. Menurut tulisan di website wikipedia mengenai Youtube juga dijelaskan bahwa inspirasi mantan pekerja PayPal mendirikan Youtube adalah karena pada saat itu Karim tidak datang pada saat acara makan malam di apartemen Chen dan kesulitan dalam membagikan video momen makan malam tersebut kepada Karim. Di perkuat dengan alasan dan kemungkinan yang terbuka, maka didirikanlah Youtube sebagai platform berbagi video secara online.

(Saputra, Nuh, Haq, & Marjuki, 2023), mengatakan terdapat peningkatan efektifitas penggunaan youtube sebagai media pembelajaran bagi siswa-siswinya. Penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran juga harus mengikuti panduan dan persyaratan yang digunakan dalam pembelajaran. (Harsiwi, & Arini, 2020) berpendapat bahwa penggunaan media pembelajaran yang salah dapat memberikan dampak negatif dan menyulitkan proses belajar siswa. Maka dari itu Youtube sebagai sumber konten-konten yang tersebar secara luas dan akses yang mudah harus disesuaikan dengan umur dan berkaitan dengan pembelajaran yang akan digunakan.

Kesulitan siswa dalam menemukan dan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan cocok, menjadi tantangan tersendiri. Dalam pengabdian (Winda, & Dafit, 2021) ditemukan bahwa guru, orangtua, dan kepala sekolah, berperan penting dalam mengatasi kesulitan siswa dalam belajar. Maka dari itu, tidak sedikit juga pihak sekolah memberikan komponen-komponen pembelajaran yang sekiranya sulit didapatkan oleh para siswanya. (Wirabumi, 2020) penyampaian informasi dengan metode ceramah dianggap sebagai metode yang efisien dan mudah dipahami bagi para siswa. Maka dari itu, upaya yang salah satu bisa dilakukan adalah dengan adanya penyuluhan atau sosialisasi dalam bentuk ceramah mengenai apa saja yang dapat para siswa lakukan dengan menggunakan Youtube sebagai sumber belajarnya.

Perkembangan teknologi saat ini meningkat pesat dan sudah bisa diakses oleh siapa saja termasuk para siswa di sekolah. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran bisa menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk digunakan. Namun jika dalam penggunaannya tidak tepat, maka dapat memberikan efek yang buruk pada siswa. Pada penggunaan teknologi Youtube, konsumen bisa menikmati berbagai jenis konten-konten yang telah tersedia di platform Youtube. Konten-konten tersebut beragam. Namun keberagaman jenis dan sifat konten-konten tersebut dapat menyebabkan berbagai efek yang ditimbulkan dari konsumennya. Salah satunya adalah efek negatif pada konten-konten bersifat dewasa dan tidak mengedukasi (Indrianingsih, & Budiarsih, 2022). Maka dari itu sosialisasi pada kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk mengedukasi siswa untuk menikmati konten-konten edukasi di Youtube sebagai bahan pembelajarannya. Kesimpulan yang diharapkan oleh pada kegiatan pengabdian ini adalah berdasarkan penelitian-penelitian relevan tersebut Youtube sebagai alat dalam pembelajaran di sekolah, bisa memberikan pengaruh yang baik terhadap proses pembelajaran.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi penyuluhan materi berupa salindia mengenai youtube sebagai bantuan bahan belajar bagi para siswa, dilanjutkan dengan sesi kuis dan penyerahan hadiah sebagai penutup kegiatan ini.



Gambar 1. Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah di SMP Negeri 16 Balikpapan.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di SMP Negeri 16 Balikpapan Barat pada jam 10 pagi, hari rabu, tanggal 7 februari 2024, tepatnya berada di musholla SMP Negeri 16 Balikpapan Barat. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 50 siswa dengan gabungan dari 2 kelas. Jumlah mahasiswa dan dosen yang ikut berpartisipasi pada kegiatan ini adalah 15 mahasiswa dan 1 dosen pembimbing.

Tahapan dalam kegiatan yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan dan persiapan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini diawali dengan survey tempat agar sesuai dengan target dan tujuan sosialisasi. Survey ini meliputi berbagai aspek pendukung kegiatan sosialisasi, seperti fasilitas sekolah, ketersediaan sekolah, siswa dan guru dalam menerima kegiatan sosialisasi. Hasil survey yang didapatkan berdasarkan observasi dan wawancara adalah SMP Negeri 16 Balikpapan Barat memenuhi syarat untuk melakukan pembelajaran berbasis digital, hal ini dikarenakan SMP Negeri 16 Balikpapan Barat sudah cukup lengkap dalam perlengkapan komputer dan jaringan internet sebagai penunjang pembelajaran digital.

b. Penempatan Kegiatan

Setelah survey dilaksanakan, penentuan tempat untuk dilaksanakan kegiatan ini adalah SMP Negeri 16 Balikpapan Barat. Berdasarkan survey yang sudah dilakukan, secara aspek fasilitas, SMP Negeri 16 Balikpapan Barat sudah cukup mampu untuk melaksanakan pembelajaran digital. Maka dari itu, dengan alasan pemerataan dan perkembangan era digital di dunia pendidikan, kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan agar SMP Negeri 16 Balikpapan Barat tidak tertinggal jauh dalam pembelajaran digital, juga mengingat letak SMP Negeri 16 Balikpapan Barat yang jauh dari pusat kota Balikpapan dan perkembangan aspek digital yang terbatas.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan diawali dengan pengenalan dengan pembawa materi dan para siswa yang telah hadir pada kegiatan sosialisasi. Selanjutnya yaitu penyampaian materi dengan menggunakan media salindia dan laman

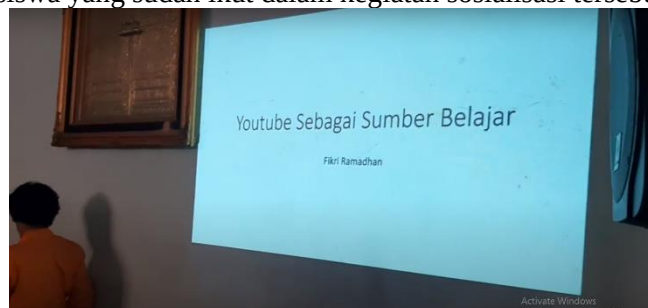
Youtube sebagai inti materi. Kegiatan ini ditutup dengan diadakan kuis, pemberian bingkisan, dan kenang-kenangan dari para anggota kelompok KKN B13 Kelurahan Kariangau.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat banyak jenis dan bentuk dari media pembelajaran yang bisa digunakan oleh para siswa dalam membantu proses belajarnya. Salah satunya adalah media video. Media video sudah banyak tersebar luas di jejaring sosial salah satunya adalah youtube. (Utami, & Zanah, 2021) mengatakan bahwa youtube menjadi salah satu sumber informasi bagi peserta didik di masa pandemi covid-19 lalu. Dari penelitian yang sudah dilakukan, ditemukan bahwa youtube bisa menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam membantu guru dan siswa untuk menggunakan media pembelajaran berbasis video online. Namun dengan seiring berkembangnya tren dan hal-hal yang terjadi di dunia internet, beberapa konten video yang tidak diperuntukkan untuk para siswa masih bisa dinikmati oleh para siswa di sekolah. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh (Syahputra, Syahrizal, Suginam, Nasution, & Purba, 2019) ditemukan bahwa konten Youtube yang memiliki unsur dewasa memang hanya bisa diakses oleh pengguna yang sudah terdaftar dengan usia diatas 18 tahun. Namun dari penelitian tersebut juga disebutkan bahwa Youtube masih membiarkan banyak konten dewasanya beredar dan dapat diakses oleh para penonton dibawah usia 18 tahun. Hal ini tentu dikhawatirkan karena dapat mempengaruhi tujuan dari penggunaan youtube sebagai salah satu alat media pembelajaran yang digunakan di zaman modern ini. Maka dari itu (Winda, & Dafit, 2021) menjelaskan bahwa peran guru, orang tua, dan kepala sekolah dianggap sangat penting dalam membimbing anak-anak dan para siswanya dalam menggunakan media internet sebagai salah satu pembelajarannya.

Berdasarkan pada beberapa penelitian seperti penelitian yang telah dilakukan oleh (Humaidi, Qohar, & Rahardjo, 2022) dengan judul “Respon Siswa terhadap Penggunaan Video Youtube sebagai Media Pembelajaran Daring Matematika” menghasilkan bahwa respon dari para siswa sangat positif mengenai youtube dalam penggunaan sebagai media pembelajaran. Terdapat juga penelitian yang telah dilakukan oleh (Baihaqi, Mufarroha, & Imani, 2020) dengan judul “Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang” memberikan hasil bahwa penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam di SMK Nurul Yaqin Sampang memberikan hasil yang bagus dan efektif dalam penggunaannya. Begitu juga dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Rijal, Nugroho, & Kardipah, 2022) dengan judul “Optimalisasi Youtube sebagai Media Pembelajaran Fiqih” memberikan hasil bahwa pendidik bisa memanfaatkan audio-visual dalam pembelajaran fiqih.

Kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 16 Balikpapan Barat mengenai youtube sebagai bahan belajar siswa di SMP Negeri 16 Balikpapan Barat memberikan tanggapan yang baik oleh guru dan para siswa yang ikut hadir dalam kegiatan sosialisasi ini. Di dapatkan bahwa tidak sedikit siswa yang sudah mengetahui beberapa channel dan konten-konten video di youtube yang memiliki unsur pengajaran dan ilmu pengetahuan umum, seperti channel youtube yang bernama Kok Bisa?. Namun tidak sedikit juga yang masih kurang mengerti dan paham mengenai sisi edukasi dari youtube. Maka dari itu, kegiatan ini bisa dikatakan mencapai tujuannya yaitu memberikan pengetahuan mengenai youtube yang bisa digunakan sebagai bahan belajar dan penambah wawasan untuk para siswa. Hal itu dapat disimpulkan berdasarkan pada wawancara dari guru dan siswa yang sudah ikut dalam kegiatan sosialisasi tersebut.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Mengenai Youtube Sebagai Bahan Ajar Siswa di SMP Negeri 16 Balikpapan Barat

Kegiatan sosialisasi dengan judul materi yaitu Youtube Sebagai Sumber Belajar dilaksanakan oleh penanggung jawab kegiatan yaitu Fikri Ramadhan selaku anggota KKN Mahasiswa Kelompok B13 Kelurahan Kariangau. Tema materi kegiatan sosialisasi tersebut dipilih berdasarkan pada fenomena yang

terjadi di lingkungan sekitar khususnya pada zaman sekarang dimana teknologi semakin berkembang dengan cepat dan pesat. Berkembangnya teknologi menyebabkan perubahan dalam aspek kehidupan manusia salah satunya adalah aspek pendidikan. Pada tahun 2020 saat pandemic Covid-19, semua sekolah ditutup dan pembelajaran dilakukan secara daring. Tentu karena sifat pembelajaran yang digunakan adalah daring, maka bantuan teknologi sangat diperlukan pada saat itu. Walaupun setelah pandemic Covid-19 tidak separah seperti pada tahun 2020, bantuan teknologi tersebut masih tetap digunakan karena dapat memberikan hasil yang memuaskan pada proses pembelajaran siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya penelitian yang telah dilakukan oleh (Agustian, & Salsabila, 2021) dengan judul “Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran”. Dari Penelitian memberikan hasil bahwa di era digital ini, aspek teknologi dan pendidikan adalah satu-kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Maka dapat disimpulkan bahwa aspek teknologi sama pentingnya dengan aspek pendidikan dan tidak bisa dipisahkan.



Gambar 3. Materi Salindia Kegiatan Sosialisasi Mengenai Youtube Sebagai Bahan Ajar Siswa di SMP Negeri 16 Balikpapan Barat

Pada materi yang disampaikan oleh Fikri Ramadhan selaku pemateri pada kegiatan ini adalah materi pengenalan dan informasi mengenai Youtube sebagai bahan atau alat yang dapat digunakan pada pembelajaran siswa. Berdasarkan data yang terkumpul dari hasil wawancara yang dilakukan sebelum kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan, terdapat 10% dari 50 siswa yang sudah mengetahui salah satu *channel* edukasi di platform Youtube. 90% siswa tersebut masih belum mengetahui jika terdapat konten-konten edukasi pada platform Youtube. Maka dari itu, isi materi sosialisasi ini yaitu memperkenalkan beberapa channel Youtube yang berasal dari creator Indonesia yang menyajikan konten-konten edukatif, seperti Kok Bisa? Kamu Harus Tahu!, Quipper, Hujan Tanda Tanya. Konten-konten yang disajikan oleh beberapa channel Youtube tersebut sangat beragam jika digunakan sebagai bantuan dalam proses pembelajaran siswa. Maka dari itu, pilihan channel Youtube tersebut dipilih untuk menyesuaikan dengan target para penontonnya yaitu para siswa di SMP Negeri 16 Balikpapan Barat. Setelah pemberian materi selesai, wawancara dan kuis dilaksanakan kembali.



Gambar 4. Pembagian Hadiah Kuis

Kuis diadakan setelah sesi pemaparan materi selesai. Hal ini dilakukan untuk mengingat kembali informasi yang telah disampaikan oleh pemateri sekaligus sebagai sesi ice breaking dan penutup kegiatan sosialisasi tersebut. Pemberian hadiah dilakukan sebagai apresiasi dan kenang-kenangan untuk para siswa yang telah hadir dan dapat menjawab beberapa pertanyaan yang ditanyakan oleh pemateri. Sesi pemberian hadiah disampaikan sebelum sesi penyampaian materi dilakukan. Hal ini dikarenakan pemberian hadiah atau pemberian apresiasi dapat meningkatkan motivasi siswa dalam memperhatikan sebuah pembelajaran. Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh (Kanifah, Susanto, & Saputra, 2020) yang berjudul “Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Darul Istiqomah Ngumpul Balong ponorogo”. Kesimpulan dari Penelitian tersebut adalah pemberian apresiasi atau gift giving pada anak dapat meningkatkan motivasi pada anak untuk mencapai tujuan yang dicapai. Maka dari itu gift giving dilakukan pada kegiatan sosialisasi tersebut.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada para siswa yang telah mengikuti kegiatan sosialisasi ini, memberikan hasil yang memuaskan. 90% dari 50 siswa sudah mengetahui konten-konten dan channel edukatif yang ada pada platform Youtube.

IV. KESIMPULAN

Media pembelajaran memiliki berbagai jenis dan macam yang bisa digunakan oleh para guru dan siswa di sekolah. Jenis media pembelajaran pun banyak jenisnya, salah satunya media pembelajaran berbasis video itu adalah youtube yang pada saat ini menjadi suatu platform media sosial yang sangat aktif digunakan oleh para siswa di Indonesia. Dari kegiatan yang sudah dilaksanakan dan wawancara yang telah dilakukan kepada para siswa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan sosialisasi ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi ini berhasil memberikan wawasan kepada para siswa bahwa youtube bisa juga digunakan sebagai bahan belajar, bukan hanya untuk sebagai hiburan semata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya sehingga kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan lancar serta tidak lupa ucapan terima kasih kepada :

1. Kepala Kelurahan Kariangau Ujung Kota Balikpapan, Bapak Singgih Aji Wibowo, S.STP
2. Kepada kepala sekolah SMP Negeri 16 Balikpapan Kel. Kariangau kec. Balikpapan barat.
3. Kepala LPPM Universitas Balikpapan
4. Seluruh staf LPPM Universitas Balikpapan.
5. Dosen pendamping lapangan (DPL) kelompok KKN B13, Ibu Husnul Khatimah, S.Pd., M.Pd.
6. Seluruh rekan anggota kelompok KKN B13 yang telah membantu saya dari mulai penyusunan, penjadwalan, pelaksanaan sampai sesi akhir penyuluhan di SMP Negeri 16 Balikpapan berjalan dengan baik dan lancar.
7. Serta para guru dan siswa SMP Negeri 16 Balikpapan yang bersedia untuk hadir pada kegiatan sosialisasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123-133.
- Baihaqi, A., Mufarroha, A., & Imani, A. I. T. (2020). Youtube sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam efektif di smk nurul yaqin sampang. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 7(1), 74-88.
- Elizabeth, T., Pratama, D., Alamsyah, D., Yoannita, Y., Inayatullah, I., & Tinaliah, T. (2021). Pelatihan aplikasi screen recorder dan video conference guna meningkatkan proses belajar mengajar. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 49-55.
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104-1113.
- Humaidi, H., Qohar, A., & Rahardjo, S. (2021). Respon siswa terhadap penggunaan video youtube sebagai media pembelajaran daring matematika. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 10(2), 153-162.
- Indrianingsih, L., & Budiarsih, B. (2022). Analisis Hukum Konten Negatif Di Platform Youtube Di Indonesia. *Bureaucracy Journal: Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 2(3), 892-916.
- Kanifah, A., Susanto, H., & Saputra, A. D. (2020). Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Darul Istiqomah Ngumpul Balong ponorogo. *TARBAWI: Journal on Islamic Education*, 1(1), 1-12.

-
- Karim, K. H., Purnomo, E., Kasim, S., & Panu, R. H. (2023). Pemanfaatan smartphone sebagai media pembelajaran ramah anak di Kabupaten Halmahera Selatan. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 167-175.
- Rijal, A. F., Nugroho, W., & Kardipah, S. (2022). Optimalisasi Youtube sebagai Media Pembelajaran Fiqih. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12), 5690-5695.
- Saputra, A. R. I., Nuh, I. A., Haq, F. H. R., & Marjuki, A. P. (2023). Efektifitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Online. *Jurnal Literasi Digital*, 3(1), 1-11.
- Syahputra, H., Syahrizal, M., Suginam, S., Nasution, S. D., & Purba, B. (2019). SPK Pemilihan Konten Youtube Layak Tonton Untuk Anak-Anak Menerapkan Metode Additive Ratio Assessment (ARAS). *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 1(1), 678-685.
- Ulumi, D. I., Sujaini, H., Perwitasari, A., & Novriando, H. (2023). Peningkatan kualitas pengajaran di era digital melalui pelatihan pengembangan video pembelajaran interaktif. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 198-205.
- Utami, F. T., & Zanah, M. (2021). Youtube sebagai sumber informasi bagi peserta didik di masa pandemi covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 11(1), 78-84.
- Winda, R., & Dafit, F. (2021). Analisis kesulitan guru dalam penggunaan media pembelajaran online di sekolah dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 211-221.
- Wirabumi, R. (2020, October). Metode pembelajaran ceramah. In *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)* (Vol. 1, No. 1, pp. 105-113).